

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN PENYAKIT KUSTA DI PUSKESMAS TOMOR

Oleh:  
Eduardus T. Goa

**Latar Belakang:** Penyakit kusta merupakan masalah kesehatan masyarakat yang masih tinggi di Indonesia, khususnya di wilayah dengan perilaku *personal hygiene* yang kurang baik. Data epidemiologi di Puskesmas Tomor menunjukkan peningkatan jumlah kasus kusta setiap tahunnya, seiring dengan masih rendahnya tingkat kebersihan pribadi masyarakat. *Personal hygiene* yang buruk dapat meningkatkan risiko penularan *Mycobacterium leprae* sebagai penyebab utama penyakit kusta. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat *personal hygiene* dengan kejadian penyakit kusta di wilayah kerja Puskesmas Tomor. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross-sectional* dan melibatkan 83 responden yang dipilih melalui purposive sampling, terdiri dari kelompok kasus (penderita kusta, n=35) dan kelompok kontrol (bukan penderita kusta, n=48). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dan dianalisis dengan uji chi-square. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat *personal hygiene* cukup dan buruk, serta proporsi penderita kusta sebanyak 41,2%. Uji chi-square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat *personal hygiene* dengan kejadian penyakit kusta ( $p=0,001$ ;  $p < 0,05$ ), dengan risiko lebih tinggi pada responden dengan *personal hygiene* buruk dibandingkan yang baik. Simpulan dari penelitian ini adalah semakin rendah tingkat *personal hygiene* seseorang, semakin tinggi pula risiko terjadinya penyakit kusta. **Kesimpulan:** Upaya edukasi kesehatan dan peningkatan akses sanitasi sangat diperlukan untuk menurunkan angka kejadian kusta di wilayah endemik seperti Puskesmas Tomor..

**Kata Kunci:** *personal hygiene*, kusta, perilaku hidup bersih, penyakit menul

## ABSTRACT

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN PERSONAL HYGIENE AND THE INCIDENCE OF LEPROSY AT TOMOR COMMUNITY HEALTH CENTER**

**By:**

Eduardus T. Goa

**Background:** Leprosy remains a significant public health problem in Indonesia, particularly in areas where personal hygiene practices are poor. Epidemiological data from Tomor Community Health Center indicate an annual increase in leprosy cases, coinciding with the community's low level of personal hygiene. Poor hygiene can increase the risk of transmission of *Mycobacterium leprae*, the primary cause of leprosy. **Objective:** This study aimed to analyze the relationship between the level of personal hygiene and the incidence of leprosy in the working area of Tomor Community Health Center. **Methods:** This research employed an analytical design with a cross-sectional approach and involved 83 respondents selected through purposive sampling, consisting of a case group (leprosy patients, n=35) and a control group (non-leprosy individuals, n=48). Data were collected using a structured questionnaire and analyzed using the chi-square test. **Results:** The findings showed that most respondents had moderate to poor levels of personal hygiene, with a proportion of leprosy patients reaching 41.2%. The chi-square test revealed a significant relationship between personal hygiene level and leprosy incidence ( $p=0.001$ ;  $p<0.05$ ), indicating that individuals with poor personal hygiene were at a higher risk of developing leprosy compared to those with good hygiene. **Conclusion:** The lower a person's level of personal hygiene, the higher their risk of contracting leprosy. Health education initiatives and improved sanitation access are crucial in reducing leprosy incidence in endemic areas such as the Tomor Community Health Center.

**Keywords:** personal hygiene, leprosy, clean living behavior, infectious disease.